

## **KAIDAH PRODUKSI (*PRODUCTION RULE*)**

Bentuk :     **IF** (anteseden) **THEN** (konsekuen)

atau

**JIKA** (anteseden) **MAKA** (konsekuen)

Bisa berupa :

- IF evidence THEN hipotesa
- IF masukan THEN keluaran
- IF kondisi THEN tindakan
- IF data THEN hasil
- IF tindakan THEN tujuan
- IF aksi THEN reaksi
- IF sebab THEN akibat
- IF gejala THEN diagnosa

Contoh :

1. IF hari hujan THEN pakailah jas hujan
2. IF mahasiswa tidak pernah belajar THEN tidak lulus ujian
3. IF bersin-bersin THEN terserang influenza

Pernyataan sebelum THEN, -anteseden-, dapat terdiri dari beberapa pernyataan yang dihubungkan dengan operator AND, OR, atau NOT (tidak). Contoh :

IF demam AND nyeri ulu hati AND mimisan  
THEN demam berdarah

Kaidah produksi banyak digunakan, dengan alasan :

- Mudah difahami karena bersifat deklaratif (mengandung nilai kebenaran)
- Sesuai dengan jalan pikiran manusia dalam menyelesaikan masalah

## REPRESENTASI PENGETAHUAN DARI TABEL KEPUTUSAN MENJADI KAIDAH PRODUKSI :

Terdapat pengetahuan disajikan dalam tabel keputusan berikut :

	<b>H1</b>	<b>H2</b>	<b>H3</b>
A	Y	Y	-
B	-	-	Y
C	Y	-	-
D	-	Y	-

### Keterangan :

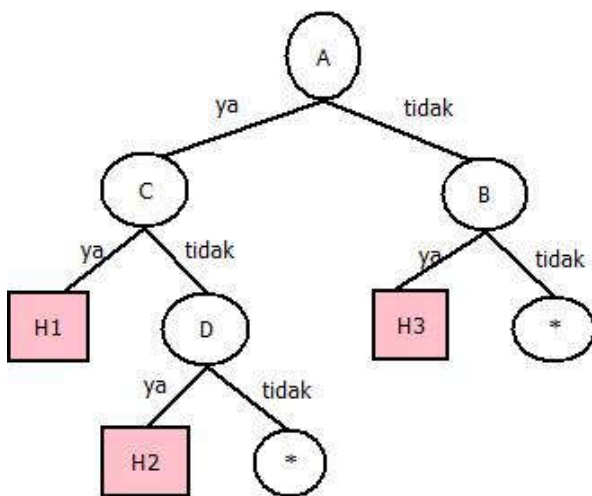
H : hipotesa

A, B, C, D : evidence

Y : Ya

- : tidak

Dari tabel keputusan, diperoleh pohon keputusan berikut :



Kaidah dapat diperoleh dengan merunut link yang bernilai “ya”, diperoleh 3 kaidah :

1. IF A and C THEN H1
2. IF A and Y THEN H2
3. IF B THEN H3



“kebetulan” sama dengan kalo kita melihat isian tabel keputusan, dalam kasus yg lain bisa saja berbeda